

## INTISARI

Proses pembuatan sabun biasanya menggunakan Sodium Sulfat ( $\text{Na}_2\text{SO}_4$ ) dan Camperlan sebagai pengental dan mempercepat pengangkatan kotoran. Sedangkan percobaan yang kami lakukan menggunakan  $\text{NaCl}$ ,  $\text{Na}_2\text{SO}_4$  dan camperlan lebih mahal dibandingkan dengan  $\text{NaCl}$ . Produk sabun yang biasa dijual dipasaran bisa menggunakan  $\text{Na}_2\text{SO}_4$  dan Camperlan, maka dari itu harganya agak mahal. Disini kita menggunakan bahan  $\text{NaCl}$  sebagai pengental sebab harganya murah dan hasilnya juga lebih murah dan ekonomis.

Dalam proses ini kami menggunakan bahan-bahan seperti : SLS , Texapon ,  $\text{NaCl}$  , dan dibantu dengan bahan pembantu aquadest , pewarna , pewangi. Lalu proses pencampuran kami menggunakan variasi suhu ( $30^\circ\text{C}$ ,  $50^\circ\text{C}$ , dan  $80^\circ\text{C}$ ). Proses kerja yang kami lakukan dalam pembuatan sabun dengan cara pencampuran SLS, Texapon,  $\text{NaCl}$ , dan Aquadest ditambahkan dengan pewangi dan pewarna dalam satu beker glass. Proses pengadukan berlangsung pada saat pencampuran dimulaidan pada suhu yang telah ditetapkan. Proses pengadukan yang kami lakukan adalah proses pengadukan bahan yang sudah tercampur menjadi satu dalam beker glass supaya menjadi homogen. Dari bahan tersebut nantinya akan menjadi sebuah produk sabun.

Sabun terbuat dari hasil reaksi pencampuran SLS, Texapon,  $\text{NaCl}$  dan bahan pembantu lainnya. Banyaknya SLS mempengaruhi densitas sabun cair yang dihasilkan, dimana semakin banyak SLS yang diberikan semakin tinggi densitas yang dihasilkan begitu pula dengan  $\text{NaCl}$ , semakin banyak  $\text{NaCl}$  yang diberikan semakin meningkatkan kekentalan.